

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas dengan Financial Leverage Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah

M. Aji Aditiya Pranata

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

adityaadit28@gmail.com

Fuad Hasyim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

fuad.hasyim@staff.uinsaid.ac.id

Received: September 19, 2023, Revised: January 27, 2024

Accepted: January 2, 2024 Published: January 30, 2024

Abstract: The Covid-19 pandemic has become a major obstacle for sharia-based banks in maintaining their profitability without having to take out additional loans. The aim of this study is to investigate the impact of financial performance, as measured by OCR, CAR, FDR, and NPF proxies, on profitability by considering the Financial Leverage variable as a moderating factor in Sharia Commercial Banks. The population in this study includes all Sharia Commercial Banks that publish financial reports to the Financial Services Authority (OJK) for the 2018-2022 period. The sample obtained included 12 Sharia commercial banks that met the criteria based on. Data analysis used multiple linear regression methods for the fixed-effect model (FEM) selection panel data. The findings indicate that OCR and NPF have a significant Return on Assets (ROA), while CAR and FDR do not have a significant effect on ROA. In addition, through the Moderated Regression Analysis (MRA) test, it was found that DER acts as a moderating variable that influences the relationship between CAR, FDR, and NPF on ROA but does not influence the relationship between OCR and ROA. This research proves that financial leverage by considering debt can be an indicator for measuring financial performance towards profitability.

Keywords: OCR, CAR, FDR, NPF, Financial Leverage

Abstrak: Pandemi Covid-19 telah menjadi kendala besar bagi bank berbasis syariah dalam menjaga profitabilitas mereka tanpa harus mengambil pinjaman tambahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak kinerja keuangan, yang diukur dengan proksi OCR, CAR, FDR, dan NPF, terhadap profitabilitas dengan mempertimbangkan variabel Financial Leverage sebagai faktor moderasi di Bank Umum Syariah. Populasi pada penelitian ini mencakup semua Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022 sampel diperoleh 12 bank umum syariah yang memenuhi kriteria berdasarkan. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda data panel pemilihan Fixed Effect Model (FEM). Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa OCR

dan NPF memiliki dampak signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sementara CAR dan FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Selain itu, melalui uji Moderated Regression Analysis (MRA), ditemukan bahwa DER berperan sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara CAR, FDR, dan NPF terhadap ROA, namun tidak memengaruhi hubungan antara OCR dan ROA. Penelitian ini membuktikan bahwa financial Leverage dengan mempertimbangkan hutang dapat menjadi indikator untuk mengukur kinerja keuangan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *OCR, CAR, FDR, NPF, Financial Leverage*

A. Pendahuluan

Tahun 1992 Indonesia mulai menerapkan *dual banking system* yang merupakan sebuah sistem dimana bank konvensional dan bank syariah dapat menjalankan bisnisnya secara bersamaan¹. Indonesia mulai mengadaptasi hal ini dengan harapan bisa memberikan sebuah wadah bagi bank konvensional agar dapat menjalankan bisnisnya dengan sistem syariah, hal ini disebabkan karena mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam². Dampak yang diberikan dengan menerapkan sistem ini cukup baik sehingga banyak masyarakat yang beragama Islam dapat memilih bank syariah dan menggunakan bank syariah sebagai salah satu alat bertansaksi. Bank syariah yang terus berkembang setiap tahunnya dibuktikan melalui *market share* yang terus mengalami peningkatan hingga tahun 2022 sebesar 7,09%³. Walau angka tersebut masih terbilang cukup kecil dibandingkan bank konvensional dimana *market share*-nya sebesar 97%⁴. Angka tersebut akan terus mengalami peningkatan seiring berkembangnya bank syariah di Indonesia.

Tabel 1. Perkembangan Perbankan Syariah tahun 2018-2022

Tahun	Total Asset	Jumlah Kantor	ROA (%)
2018	316.691	1.875	1,28
2019	350.073	1.919	1,73
2020	397.073	2.034	1,81
2021	441.769	2.035	2,05
2022	531.860	2.007	1,69

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS) tahun 2018, 2021

Amplifikasi yang terjadi pada bank syariah terjadi fluktuasi yang diakibatkan dengan adanya pandemi Covid-19 yang tejadi pada awal tahun 2020 yang menyebabkan perekonomian di Indonesia terdampak cukup besar khususnya dunia perbankan dimana

¹ Ali Rama, "Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah di Asia Tenggara" I, no. 2 (2015): 105–23.

² Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, and Riana R Dewi, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Tahun 2014-2018)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen* 16, no. 1 (May 28, 2020): 15–26, <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.110>.

³ Hanifah Aminin, Fuad Hasyim, and Rais Sani Muhamrami, "Analisis Faktor-Faktor yang Berpotensi Pada Perkembangan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia" 8, no. 3 (2023).

⁴ M Faza Ardichy and Yayuk Sri Rahayu, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017- 202," *Jurnal Akuntansi* 6 (2022).

M. Aji Aditiya Pranata

Fuad Hasyim

hampir semua kegiatan perekonomian melalui bank. Fluktuasi terjadi tidak hanya dari covid-19 yang melanda namun banyak faktor yang mempengaruhi naik turunnya bank syariah salah satunya adalah kinerja bank syariah itu sendiri.

Kinerja mengukur sejauh mana sebuah bank mencapai tujuannya, kinerja juga diukur untuk kesehatan keuangan bank⁵. Kinerja digunakan untuk menghasilkan penjualan, profitabilitas, dan nilai entitas bisnis yang lebih tinggi bagi *stakeholder*⁶. Tujuan utama mengukur kinerja keuangan untuk melakukan evaluasi yang mana hal tersebut digunakan untuk melakukan strategi apa yang akan dilakukan selanjutnya agar bisa terus menghasilkan pendapatan⁷.

Pandemi Covid-19 mendatangkan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan, terutama dalam konteks keuntungan yang dapat dilihat dengan *return on asset* (ROA) yang didapatkan setiap perusahaan khususnya bank syariah. Pandemi ini telah menimbulkan konsekuensi ekonomi yang meluas, termasuk penurunan tajam dalam aktivitas ekonomi global akibat langkah-langkah pembatasan mobilitas dan penutupan bisnis⁸. Penurunan pendapatan yang dialami oleh individu maupun perusahaan memperburuk risiko kredit yang dihadapi oleh sektor perbankan, yang berpotensi mengakibatkan pertumbuhan kredit bermasalah. Selain itu, situasi ini juga berdampak pada marjinalisasi pendapatan bunga bank, mengingat suku bunga yang cenderung merosot akibat kebijakan moneter untuk merespons ketidakpastian ekonomi⁹.

⁵ Fuad Hasyim, M. Aji Aditiya Pranata, and Nida Kusuma Hameida, "Panel Modelling to Analyze Financial Performance : Evidence on Islamic Commercial Bank in Indonesia," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 5, no. 2 (November 27, 2023): 130–44, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v5i2.215.130-144>.

⁶ Farah Naz, Farrukh Ijaz, and Faizan Naqvi, "Financial Performance Of Firms Evidence From Pakistan Cement Industry," *Journal of Teaching and Education* 5, no. 1 (2016): 81–94.

⁷ Albert Odhiambo, Naomi Koske, and Patrick Limo, "Debt-Equity Ratio and Financial Performance of Listed Companies at the Nairobi Securities Exchange, Kenya," *Journal of Economics, Finance And Management Studies* 05, no. 04 (April 7, 2022): 944–52, <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i4-07>.

⁸ Agung Anggoro Seto et al., "Pandemi Covid 19 dan Dampaknya Terhadap Profil Risiko dan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 3712–20, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5305>.

⁹ Dania Hellin Amrina, Iva Faizah, and Okta Supriyaningsih, "Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank di Indonesia sebelum dan saat Pandemi Covid-19," *Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2021).

Financial Leverage adalah konsep dalam keuangan yang mengacu pada penggunaan utang atau pinjaman oleh sebuah perusahaan dan Mengukur tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam struktur modalnya sebagai tambahan terhadap modal sendiri¹⁰. *Financial Leverage* dapat diukur menggunakan *debt equity to ratio* (DER) yang membandingkan utang dengan modal yang dimiliki. Penelitian Ini memiliki potensi untuk memberikan hasil yang nyata dalam bidang ekonomi dan keuangan. Dalam hal ini *debt equity ratio* (DER) memainkan peran kunci dalam mengukur tingkat leverage finansial yang digunakan oleh lembaga-lembaga ini. DER mencerminkan proporsi utang (*Liabilities*) yang digunakan oleh bank syariah untuk membiayai operasi dan investasi mereka, dibandingkan dengan modal sendiri (*equity*). Serta memberikan pemahaman yang kompleks bagaimana *financial leverage* dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang bukan hanya dilihat dari kinerja keuangan namun juga melibatkan faktor-faktor psikologis dan reputasi yang memainkan peran kunci dalam kesuksesan jangka panjang bank tersebut.

Salah satu cara untuk melihat profitabilitas pada suatu bank adalah dengan melihat bagaimana kinerja keuangan bank pada periode tertentu. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa hanya dengan melihat perbandingan antara biaya dan pendapatan operasional, ketersediaan modal minimum, pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah DPK, dan pembiayaan bermasalah dapat menilai profitabilitas pada bank. Namun, output yang dihasilkan tidak maksimal, karena tidak mempertimbangkan bagaimana peran financial leverage mempengaruhi kinerja keuangan terhadap profitabilitas¹¹.

¹⁰ Firnanti et al., (2019)

¹¹ Muhammad Syakhrun, Anwar Anwar, and Asbi Amin, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 2, no. I (April 7, 2019): 1–10, <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>; Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin Sukimin, and Juwari, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019," *Jurnal GeoEkonomi* II, no. I (March 30, 2020): 74–89, <https://doi.org/10.36277/geokeonomi.vIIiI.113>; Heidy Paramitha Devi, "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 5, no. I (January 21, 2021): 152–63, <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.311>.

Penelitian ini memiliki peran penting dalam mengevaluasi dampak kinerja keuangan terhadap profitabilitas yang dilihat dari sisi hutang. Dimana pada penelitian terdahulu masih berfokus pada penilaian tanpa melihat apakah bank tersebut akan berhutang apabila biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan, kurangnya modal minimum yang dimiliki, ketimpangan antara jumlah DPK dengan pembiayaan yang dikeluarkan, dan antisipasi apabila banyak terjadi pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan latar belakang serta inkonsistensi hasil penelitian terdahulu ¹², maka penelitian ini mengkaji ulang secara empiris mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas dengan Financial Leverage Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah”. Dalam penelitian, ROA berperan sebagai variabel dependen, sementara variabel independen dalam penelitian adalah OCR, CAR, FDR, dan NPF, serta variabel moderasi adalah DER.

B. Kajian Pustaka

Bank Syariah

Bank syariah adalah institusi keuangan yang menggerakan bisnisnya dengan prinsip syariah atau sesuai dengan Islam. Dalam konteks ini, bank syariah dilarang menggunakan sistem bunga atau riba, atau sesuatu yang memberatkan. Berdirinya bank syariah menjadi sebuah impian dari para cendikiawan muslim yang meginginkan sebuah perbankan menggunakan prinsip sesuai dengan Islam ¹³

Bank syariah merupakan perbankan yang menjalankan bisnisnya tanpa memanfaatkan sistem, mengikuti pedoman yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis. Bank syariah terlibat dengan aktivitas ekonomi dengan mematuhi hukum-hukum muamalah dan berusaha meningkatkan kesejahteraan melalui berbagai jenis investasi, termasuk produk-produk yang menawarkan sistem bagi hasil.

¹² Lora Lorenza & Saiful Anwar (2021)

¹³ Intan Pramudita Trisela and Ulfie Pristiana, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018” 5, No. 2 (2020): 83–106.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu keadaan keuangan di mana perusahaan mengumpulkan atau mengeluarkan dana selama periode waktu tertentu. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan dapat menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas. Kinerja keuangan juga menjadi indikator yang menunjukkan sebuah efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanajemen dan mengendalikan sumber dayanya¹⁴.

Kinerja keuangan menjadi sebuah tolak ukur bagaimana kondisi keuangan pada sebuah perusahaan pada waktu tertentu, dimana *stakeholder* dapat menilai kondisi keuangan pada perusahaan. Tujuan dari kinerja keuangan untuk melihat apakah pengambilan keputusan sudah tepat dan menjadi gambaran apa yang akan dilakukan kedepannya¹⁵.

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah sebuah perbandingan hubungan pendapatan bersih dengan jumlah total aset yang digunakan untuk menilai pendapatan yang diperoleh dalam tahun tersebut. ROA juga berfungsi sebagai ukuran untuk mengevaluasi kesehatan dan kinerja bank tersebut¹⁶.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Operating Cost and Revenue (OCR)

Operating Cost and Revenue (OCR) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat efektivitas dan efisien bank dalam mengalokasikan dana mereka untuk operasional

¹⁴ Didin Fatihudin, Jusni, and Mochamad Mochklas, "HOW MEASURING FINANCIAL PERFORMANCE," *International Journal of Civil Engineering and Technology* 9, no. 6 (2018): 553–57.

¹⁵ Christian D. Sumual, Lintje Kalangi, and Natalia Y. T. Gerungai, "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Tomohon," *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI* 12, no. 2 (December 31, 2017), <https://doi.org/10.32400/gc.I2.2.18133.2017>.

¹⁶ Yosi Pupus Indriani et al., "Analysis of the Effect of Asset Growth and Total Asset Turnover (Tattoo) on Return On Asset (Roa) with Capital Structure as an Intervening Variable (Case Study on Kpri Dwija Karya Bantarbolang 2017-2021)," *Return : Study of Management, Economic and Business* 1, no. 4 (December 20, 2022): 176–82, <https://doi.org/10.57096/return.v1i04.60>.

perusahaan. OCR digunakan untuk menentukan apakah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan melebihi pendapatan yang dihasilkan¹⁷.

$$OCR = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital adequacy ratio (CAR) adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi modal minimum suatu entitas dengan memperbandingkan jumlah modal yang dimiliki dengan risiko yang dihadapi, seperti pembiayaan. CAR ini juga bisa menjadi tolak ukur seberapa jauh asset yang ada di bank menurun dan ditutup oleh equity bank yang tersedia¹⁸

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana pembiayaan yang disediakan oleh bank sejalan dengan jumlah dana yang diterimanya dalam bentuk simpanan. FDR juga dapat digunakan untuk menilai stabilitas keuangan bank¹⁹. FDR menjadi gambaran bagaimana sebuah bank menyalurkan dananya melalui pembiayaan dan mendapatkan dananya dari nasabah yang melakukan, mengingat fungsi bank adalah sebagai *financial intermediary*²⁰.

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

¹⁷ Ita Darsita, "Analisis CAR, NPF, BOPO dan FDR Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan, Serta Pengaruhnya Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah/BUSYangTerdaftardi BEI)," *JURNAL SeMaRaK* 3, no. 1 (February 24, 2020): 96, <https://doi.org/10.32493/sm.v3i1.4513>.

¹⁸ Oryza Sativa Heningtyas, Atik Isniawati, and Veronica Tri Astuti, "The Effect Of Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio and Income Smoothing On Loan Loss Provision With Restructuring Policy As Moderate Variables," *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI* 7, no. 2 (December 23, 2021): 207–23, <https://doi.org/10.37403/financial.v7i2.289>.

¹⁹ Nuri Fadilawati and Meutia Fitri, "Pengaruh Return On Asset, Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Murabahah (Studi Empiris Pada Bank Umum SYARIAH di Indonesia Periode 2012-2015)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 4, no. 1 (2019): 87–97.

²⁰ Khodijah Ishak, Muhammad Isa Selamat, and Kurniatul Fil Khoirin, "Determinant of Return on Assets in Indonesian Islamic Banking," *Internasional Journal of Integrative Sciences* 1, no. 4 (2023): 373–82.

Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Finance (NPF) adalah sebuah rasio yang menjadi tolak ukur pada pembiayaan yang macet atau bermasalah pada suatu bank. *Return On Asset* (ROA) dapat meningkat apabila masalah terkait pembiayaan pada suatu bank itu rendah, sedangkan *Return On Asset* (ROA) dapat menurun apabila pembiayaan yang bermasalah pada suatu bank tinggi karena pembiayaan yang bermasalah tersebut dapat menghambat performa pada suatu bank sehingga berdampak pada pembiayaan yang secara tidak langsung ikut menurun²¹

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Pembiayaan}} \times 100\%$$

Financial Leverage

Financial Leverage yang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah utang dengan modal yang tersedia. DER juga menunjukkan jumlah hutang yang dikelola oleh bank dengan jumlah modal yang tersedia²².

$$DER = \frac{UTANG}{MODAL} \times 100\%$$

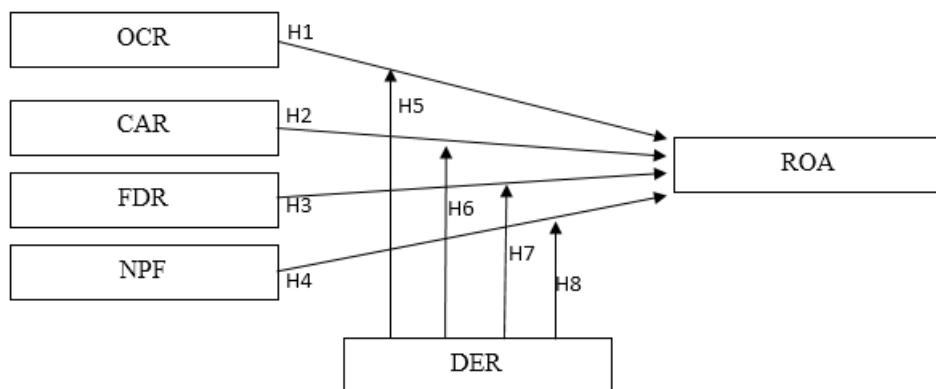
C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia di situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Populasi dalam penelitian mencakup semua Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK selama tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dimana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yakni : 1) Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK selama periode 2018-2022; 2) Bank Umum Syariah (BUS) yang membagikan laporan keuangan periode 2016-2020 dan memuat data terkait variabel

²¹ Shafira Aulia and Jaka Isgyiyarta, "Analisis Pengaruh Penempatan Pada Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Likuiditas Bank Uumum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)," *DIPONEGORO JURNAL OF ACCOUNTING* 8, no. 4 (2019).

²² Lora Lorenza and Saiful Anwar, "Pengaruh FDR, DER, dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan NPF sebagai Variabel Moderating."

penelitian; 3) Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak melakukan *merger* selama periode 2018-2022, dan didapatkan 9 sampel yang memenuhi kriteria yaitu terdiri dari Bank Aladin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Victoria Syariah



Dalam penelitian ini, menggunakan persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA), sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + \beta_6 X_1 Z + \beta_7 X_2 Z + \beta_8 X_3 Z + \beta_9 X_2 Z e$$

Keterangan :

Y = ROA (Return On Assets)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error

Z = *Financial Leverage*

X₁ = OCR

X₂ = CAR

X₃ = FDR

X₄ = NPF

Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier data panel, dan teknik analisis data melibatkan hal-hal seperti uji estimasi model, uji pemilihan model, dan uji hipotesis²³.

D. Hasil dan Pembahasan

Statistic Descriptive

Pengujian yang dilakukan kepada 9 bank umum syariah yan tercatat di OJK denan tujuan untuk menunjukan besaran nilai dari masing-masing variabel..

Tabel 2. Statistic Descriptive

	ROA	OCR	CAR	FDR	NPF	DER
Mean	0.398317	4.558416	3.064257	4.472178	0.414950	6.333960
Median	0.260000	4.570000	3.050000	4.490000	1.060000	5.570000
Maximum	1.170000	4.600000	3.810000	5.280000	1.610000	13.59000
Minimum	0.010000	4.440000	2.320000	3.650000	-4.610000	0.480000
Std. Dev.	0.389749	0.043537	0.353899	0.252058	1.593845	3.010430

Sumber : data diolah peneliti

Regresi Data Panel

Langkah pertama pengujian diawali dengan pemilihan model. *Chow test* dan hausman merupakan pengujian yang akan dilakukan. *Chow test* dilakukan untuk memilihkan model CEM (*Common Effect Model*) atau FEM (*Fixed Effect Model*). Apabila nilai sig. < 0,05 FEM menjadi model yang terpilih, sedangkan jika nilai sig. > 0,05 maka CEM yang akan terpilih Setelah diketahui model mana yang terpilih hasil dari *chow test*, tahap berikutnya adalah melakukan *hausmant test* untuk memilihkan model FEM (*Fixed Effect Model*) atau REM (*Random Effect Model*). Apabila nilai sig. < 0,05, maka model yang dipilih adalah FEM, tetapi jika nilai sig. > 0,05, maka model yang dipilih adalah REM. Adapaun hasil pengujian sepeti berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.030681	(8,166)	0.0000
Cross-section Chi-square	87.721709	8	0.0000

²³ Fuad Hasyim, *Statistika Terapan untuk Bisnis dan Keuangan*, 1st ed. (Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama, 2021).

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.008310	5	0.0000

Sumber : data diolah peneliti

Hasil pengujian *chow test* dan *hausmant test* menyatakan bahwa model terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM) karena berdasarkan penujian diatas didapatkan nilai signifikansi < 0.05 . Adapun hasil dari pengujian *Fixed Effect Model*(FEM) :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.86706	2.451742	9.734736	0.0000
OCR	-5.033481	0.524197	-9.602265	0.0000
CAR	-0.056814	0.041719	-1.361824	0.1767
FDR	-0.089839	0.049098	-1.829785	0.0706
NPF	0.028946	0.010657	2.716210	0.0079
ZDER	0.006286	0.009375	0.670449	0.5043
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.969849			
Adjusted R-squared	0.966122			
F-statistic	260.2533			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : data diolah peneliti

Koefisien Determinasi (R^2) Square dan Uji F

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, nilai *adjusted R Square* (R^2) menunjukkan nilai 0.969849 yang menyatakan bahwa variabe independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 96,98% yang artinya 3,02% dipengaruhi variabel lain. Uji F berdasarkan penelitian yang dilakukan memperoleh nilai prob(F-Statistic) 0.000000. implementasi dari hal tersebut bahwa nilai dari prob(F-Statistic) < 0.05 yang artinya secara simultan OCR, CAR, FDR, dan NPF berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh OCR terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu bahwa OCR berpengaruh terhadap ROA. Hal ini didukung oleh hasil uji statistik, yaitu t hitung $(-9.602265) >$ daripada t tabel (1.66105) dan sig. $(0.0000) < 0.05$. Berdasarkan hasil

analisis statistik tersebut, Dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan ROA pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022 dipengaruhi oleh rasio OCR.

Hasil penelitian mengindikasikan adanya hubungan negatif antara OCR dan ROA. Ini berarti bahwa ketika nilai OCR meningkat, nilai ROA cenderung menurun. Penurunan ini disebabkan oleh bank umum syariah mengeluarkan biaya operasional yang melebihi pendapatan operasional. Secara sederhana, hal ini menunjukkan bahwa bank kesulitan untuk mengelola biaya operasional secara efisien. Temuan ini sejalan sebelumnya²⁴.

Debt to Equity Ratio (DER) memoderasi hubungan antara OCR dan ROA, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan OCR tidak secara langsung memicu peningkatan ROA. Sebaliknya, ketika OCR memiliki nilai yang tinggi, perusahaan harus mengkaji ulang kinerjanya untuk mencapai keseimbangan antara biaya dan pendapatan, sementara ketika OCR rendah, upaya harus dilakukan untuk menjaga nilai tersebut agar perusahaan tetap menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, DER berperan dalam mengendalikan dampak OCR terhadap kinerja keuangan perusahaan tanpa memberikan pengaruh langsung terhadap ROA.

Pengaruh CAR terhadap ROA

Temuan hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis kedua ditolak atau tidak berpengaruh antara variabel CAR terhadap ROA. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan membandingkan *t-statistic* dengan *t tabel* dimana ($-1.361824 < t_{hitung} > 1.66105 t_{tabel}$) dan $sig. 0.1767 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa CAR pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022 menghasilkan peningkatan terhadap ROA dalam penelitian ini.

CAR tidak memiliki pengaruh pada ROA yang disebabkan oleh peraturan yang mewajibkan bank menjaga modalnya dengan tujuan agar bank dapat memenuhi ketentuan minimum dalam hal ketersedian modal dalam menghadapi risiko kredit yang akan terjadi di masa mendatang. Hasil penelitian ini serupa dengan temuan yang ditemukan dalam

²⁴ Watung E.Claudia Rembet and Dedy N. Baramuli, "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI)," *Jurnal EMBA* 8, no. 3 (2020): 342–52; Selly Oktaviani, Suyono, and Mujiono, "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 2 (2019): 218–31.

penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA²⁵.

Debt to Equity Ratio (DER) memoderasi hubungan antara CAR terhadap ROA dimana dalam penelitian yang dilakukan DER dan CAR tidak secara langsung menyebabkan kenaikan terhadap ROA. Ketika DER rendah perusahaan cenderung memiliki struktur modal yang kokoh dan lebih aman. Dalam temuan ini, pengaruh CAR terhadap ROA mungkin lebih kuat atau lebih signifikan, karena risiko dari utang rendah. Namun, jika DER tinggi, risiko yang terkait dengan utang dapat mengubah dinamika hubungan antara CAR dan ROA. Lalu apabila nilai CAR rendah bukan tidak mungkin untuk perusahaan melakukan utang untuk memenuhi kewajiban minimum.

Pengaruh FDR terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis ketiga menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara FDR dan ROA. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* $-1.829785 < t$ tabel sebesar 1.66105 dan nilai signifikansi (*sig*) $0.0706 > 0.05$. Dengan demikian, dapat dikatakan peningkatan ROA pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022 tidak dipengaruhi FDR.

Hal ini dapat terjadi karena FDR mempunyai nilai yang tinggi yang disebabkan karena perusahaan lebih banyak memberikan pinjaman dibandingkan dengan simpanan yang dimiliki, sehingga hal tersebut mempengaruhi pendapatan. Lalu bank juga kurang konsepatif dalam memilih nasabah yang akan diberikan pinjaman dan hal itu dapat menyebabkan meningkatnya risiko kredit macet di masa yang akan datang sehingga bank sulit mendapatkan keuntungan dan terancam kesulitan melakukan likuidasi. Penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ROA dipengaruhi FDR.²⁶

²⁵ Pricilla Febryanti Widyastuti and Nur Aini, "Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Universitas Pendidikan Ganesha 12, no. 3 (2021): 1020–26.

²⁶ Uswatun Hasanah, "Pengaruh Pembiayaan, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Imam Syariah di Indonesia Tahun 2013- 2017)," *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI* 7, no. 2 (2019): 1–6.

Debt to Equity Ratio (DER) memoderasi hubungan antara FDR terhadap ROA dimana temuan yang dilakukan DER dan FDR tidak secara langsung menyebabkan penurunan terdahap ROA. Dalam hal ini nilai DER tinggi mengakibatkan pengelolaan modal yang buruk sehingga perusahaan sangat begantung kepada utang didapatkan yang mengakibatkan nilai ROA menurun. DER yang terlalu tinggi juga mengakibatkan risiko finansial dimana dampak yang diberikan kepada FDR dan ROA menjadi signifikan yang disebabkan karena beban utang yang besar yang mempengaruhi pendapatan keuntungan dalam perusahaan itu.

Pengaruh NPF terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima, yang mengindikasikan adanya korelasi positif antara NPF dan ROA. Hal ini dapat dibuktikan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Nilai t hitung sebesar 2,716210 > nilai t tabel sebesar 1,66105. Selain itu, nilai signifikansi (sig) sebesar 0,0079 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ROA pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022 dipengaruhi oleh rasio NPF.

Temuan dari penelitian tersebut menegaskan bahwa adanya pengaruh positif antara NPF dan ROA, yang berarti bahwa tingkat NPF yang semakin tinggi, akan berdampak pada penurunan pendapatan atau keuntungan pada Bank Umum Syariah disebabkan karena banyaknya nasabah yang macet dalam melakukan pelunasan pembiayaan kepada pihak bank. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA. ²⁷

Debt to Equity Ratio (DER) memoderasi hubungan antara NPF terhadap ROA dimana temuan yang dilakukan DER dan NPF tidak secara langsung menyebabkan kenaikan terdahap ROA, namun nilai NPF yang tinggi akan secara langsung berdampak pada turunnya nilai ROA. Hal tersebut dapat disebabkan apabila nilai NPF tinggi maka perusahaan harus mengevaluasi kinerja agar perbandingan antara biaya dan pendapatan

²⁷ Miswar Rohansyah, Rachmawati, and Nita Hasmita, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia," *Robust-Research Business and Economics Studies* 1, no. 1 (2021): 123–41; Salman Al Parisi, "Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Salman," *Ikonomika : Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 1 (2017): 41–52, <https://doi.org/10.24042/febi.v2i1.943>.

seimbang dan sebaliknya apabila NPF rendah perusahaan harus mencari cara bagaimana cara mempertahankan nilai tersebut agar perusahaan mendapatkan keuntungan.

E. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, OCR berpengaruh secara negatif terhadap ROA. Penelitian juga menemukan bahwa DER memoderasi hubungan antara OCR terhadap ROA, yang artinya DER membantu mengendalikan dampak OCR terhadap kinerja keuangan perusahaan tanpa memberikan pengaruh langsung terhadap ROA, dan perusahaan perlu menyesuaikan strategi finansialnya untuk menjaga keseimbangan antara biaya dan pendapatan terlepas dari tingkat OCR yang tinggi atau rendah. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan DER memoderasi hubungan CAR dengan ROA, yang artinya apabila DER tinggi memberikan kesempatan untuk perusahaan melakukan utang dan sebaliknya apabila DER rendah berarti perusahaan mempunyai modal yang *settle*. NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, sementara DER memoderasi hubungan antara NPF dengan ROA yang artinya DER yang tinggi dapat mengakibatkan pengelolaan modal yang buruk dan risiko finansial, yang pada gilirannya mempengaruhi hubungan antara FDR dan ROA dengan lebih signifikan. NPF berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian menemukan bahwa DER memoderasi hubungan NPF dengan ROA dengan tidak secara langsung akan menaikkan ROA secara signifikan tergantung nilai NPF yang tinggi atau rendah.

F. Daftar Pustaka

- Aminin, Hanifah, Fuad Hasyim, and Rais Sani Muhammadi. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpotensi Pada Perkembangan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia" 8, no. 3 (2023).
- Amrina, Dania Hellin, Iva Faizah, and Okta Supriyaningsih. "Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank di Indonesia sebelum dan saat Pandemi Covid-19." *Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2021).
- Ardichy, M Faza, and Yayuk Sri Rahayu. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017- 202." *Jurnal Akuntansi* 6 (2022).

- Aulia, Shafira, and Jaka Isgiyarta. "Analisis Pengaruh Penempatan Pada Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Likuiditas Bank Uumum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)." *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 8, no. 4 (2019).
- Darsita, Ita. "Analisis CAR, NPF, BOPO dan FDR Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan, Serta Pengaruhnya Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah/BUSYangTerdaftardi BEI)." *JURNAL SeMaRaK* 3, no. I (February 24, 2020): 96. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i1.4513>.
- Fadilawati, Nuri, and Meutia Fitri. "Pengaruh Return On Asset, Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Murabahah (Studi Empiris Pada Bank Umum SYARIAH di Indonesia Periode 2012-2015)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 4, no. I (2019): 87–97.
- Fatihudin, Didin, Jusni, and Mochamad Mochklas. "HOW MEASURING FINANCIAL PERFORMANCE." *International Journal of Civil Engineering and Technology* 9, no. 6 (2018): 553–57.
- Firnanti, Friska, Kashan Pirzada, and Budiman Budiman. "Company Characteristics, Corporate Governance, Audit Quality Impact on Earnings Management." *GATR Accounting and Finance Review* 4, no. 2 (August 30, 2019): 43–49. [https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.2\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.2(2)).
- Hasanah, Uswatun. "Pengaruh Pembiayaan, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Imim Syariah di Indonesia Tahun 2013- 2017)." *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI* 7, no. 2 (2019): 1–6.
- Hasyim, Fuad. *Statistika Terapan untuk Bisnis dan Keuangan*. 1st ed. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama, 2021.
- Hasyim, Fuad, M. Aji Aditiya Pranata, and Nida Kusuma Hameida. "Panel Modelling to Analyze Financial Performance: Evidence on Islamic Commercial Bank in Indonesia." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 5, no. 2 (November 27, 2023): 130–44. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v5i2.215.130-144>.
- Heidy Paramitha Devi. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 5, no. I (January 21, 2021): 152–63. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.311>.
- Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, and Riana R Dewi. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Tahun 2014-2018)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen* 16, no. I (May 28, 2020): 15–26. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.110>.
- Heningtyas, Oryza Sativa, Atik Isnawati, and Veronica Tri Astuti. "The Effect Of Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio and Income Smoothing On Loan Loss Provision With Restructuring Policy As Moderate Variables." *FINANCIAL:*

- JURNAL AKUNTANSI 7, no. 2 (December 23, 2021): 207–23.
<https://doi.org/10.37403/financial.v7i2.289>.
- Intan Pramudita Trisela and Ulfia Pristiana. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENTIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 - 2018" 5, no. 2 (2020): 83–106.
- Ishak, Khodijah, Muhammad Isa Selamat, and Kurniatul Fil Khoirin. "Determinant of Return on Assets in Indonesian Islamic Banking." *Internasional Journal of Integrative Sciences* 1, no. 4 (2023): 373–82.
- Lora Lorenza and Saiful Anwar. "Pengaruh FDR, DER, dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan NPF sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (November 17, 2021): 459–71.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).6853](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).6853).
- Moorcy, Nadi Hernadi, Sukimin Sukimin, and Juwari. "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019." *Jurnal GeoEkonomi* 11, no. 1 (March 30, 2020): 74–89.
<https://doi.org/10.36277/geoeconomiv11i1.113>.
- Muhammad Syakhrun, Anwar Anwar, and Asbi Amin. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 2, no. 1 (April 7, 2019): 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>.
- Naz, Farah, Farrukh Ijaz, and Faizan Naqvi. "Financial Performance Of Firms Evidence From Pakistan Cement Industry." *Journal of Teaching and Education* 5, no. 1 (2016): 81–94.
- Odhiambo, Albert, Naomi Koske, and Patrick Limo. "Debt-Equity Ratio and Financial Performance of Listed Companies at the Nairobi Securities Exchange, Kenya." *Journal of Economics, Finance And Management Studies* 05, no. 04 (April 7, 2022): 944–52. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i4-07>.
- Oktaviani, Selly, Suyono, and Mujiono. "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 2 (2019): 218–31.
- Parisi, Salman Al. "Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Salman." *Ikonomika : Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 1 (2017): 41–52. <https://doi.org/10.24042/febi.v2i1.943>.
- Pupus Indriani, Yosi, Eli Erfandi, Dian Murdianingsih, and Triana Yus Setiani. "Analysis of the Effect of Asset Growth and Total Asset Turnover (Tattoo) on Return On Asset (Roa) with Capital Structure as an Intervening Variable (Case Study on Kpri Dwija Karya Bantarbolang 2017-2021)." *Return : Study of Management, Economic and Bussines* 1, no. 4 (December 20, 2022): 176–82.
<https://doi.org/10.57096/return.v1i04.60>.

- Rama, Ali. "Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah di Asia Tenggara" I, no. 2 (2015): 105–23.
- Rembet, Watung E.Claudia, and Dedy N. Baramuli. "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal EMBA* 8, no. 3 (2020): 342–52.
- Rohansyah, Miswar, Rachmawati, and Nita Hasnita. "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia." *Robust-Research Business and Economics Studies* I, no. 1 (2021): 123–41.
- Seto, Agung Anggoro, Hisbullah Basri, Veny Mayasari, Amanda Oktariyani, and Dian Septianti. "Pandemi Covid 19 dan Dampaknya Terhadap Profil Risiko dan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 3712–20. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5305>.
- Sumual, Christian D., Lintje Kalangi, and Natalia Y. T. Gerungai. "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Tomohon." *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI* 12, no. 2 (December 31, 2017). <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18133.2017>.
- Widyastuti, Priscilla Febryanti, and Nur Aini. "Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 12, no. 3 (2021): 1020–26.